

Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis untuk pengembangan wirausaha hand sanitizer alami di masa pandemi Covid-19

by Fitri Resti Wahyuniarti, Siti Naimatus Sholikhah

Submission date: 19-May-2022 08:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1839467051

File name: Jurnal_Pengabdian_CCSJ_2021.pdf (635.02K)

Word count: 1870

Character count: 11837

Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis untuk pengembangan wirausaha hand sanitizer alami di masa pandemi Covid-19

Fitri Resti Wahyuniarti¹, Siti Naimatus Sholikhah²

STKIP PGRI Jombang

e-mail: fitriresti86@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari kepala camat, kepala desa dan kepala dusun serta partisipasi aktif ibu-ibu dalam pelaksanaan sosialisasi berlangsung. Selain itu beberapa luaran yang dihasilkan: 1. Peningkatan daya saing berupa pembuatan hand sanitizer alami. 2. Hand sanitizer alami yang kemudian diberikan label asal pembuatan yaitu dari Dusun Padar Lor Desa Kesamben Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. 3. Masyarakat melakukan pencegahan terhadap bahaya covid-19 yang masih belum usai. Disisi lain, juga terdapat peningkatan kedisiplinan dan partisipasi pengabdian dan masyarakat dengan melihat keberhasilan berupa luaran produk yang dihasilkan.

Kata kunci: Covid-19, Hand sanitizer Alami

ABSTRACT

Community empowerment is an activity to increase community participation in solving problems experienced by the community. The results showed a positive response from heads of sub-district head, village heads and hamlet heads and the active participation of mother in the implementation of the socialization took place. In addition, some of the results resulted: 1. Increase competitiveness in the form of making natural hand sanitizers. 2. Natural hand sanitizer which is then given a label of origin of manufacture, namely from Padar Lor, Ngoro Jombang. 3. The community takes precautions against the danger of Covid-19, which is still not over. On the other hand, there is also an increase in discipline and participation of servants and the community by seeing the success in the form of product outputs produced.

Keyword: Covid-19, Natural Hand sanitizer



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya pandemi yang mematikan yaitu virus corona disease atau disebut juga pandemi Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Penyebaran Covid-19 sangat pesat diberbagai belahan dunia terutama di Indonesia. Bulan maret lalu, virus ini sudah merenggut banyak korban yang terinfeksi virus corona. Akibatnya mengakibatkan dampak buruk bagi kehidupan terutama perkembangan ekonomi, pelaksanaan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan secara drastis. Oleh karena itu, Penyebaran covid-19 yang belum usai mengharuskan masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan menerapkan kehidupan yang sehat dan bersih. Salah satunya yaitu dengan menggunakan hand sanitizer.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300: 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan.

Pada umumnya masyarakat hanya mengetahui bahwa daun sirih dan jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat batuk dan jamu saja. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan manfaat dari daun sirih dan jeruk nipis. Akibat meningkatnya covid-19 menjadikan hand sanitizer bernilai jual mahal sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan membuat hand sanitizer dari bahan alami dan aman digunakan. Dengan membuat hand sanitizer sendiri dan ditempatkan di wadah yang sudah ada yaitu botol 60 ml akan memudahkan pengguna dan dapat dibawa kemana-mana karena bentuk botol yang tangguh.

Daun sirih (Piper betle Linn) mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tanin dan minyak atsiri (Mulyono, 2003). Selain mengandung zat antiseptik daun sirih dapat membunuh bakteri dan jamur serta memiliki daya antioksidan (Hapsari dkk, 2020). Namun, disisi lain daun sirih mempunyai kelemahan yaitu mempunyai bau yang tidak sedap sehingga dengan menambahkan jeruk nipis dapat menghilangkan bau tak sedap tersebut.

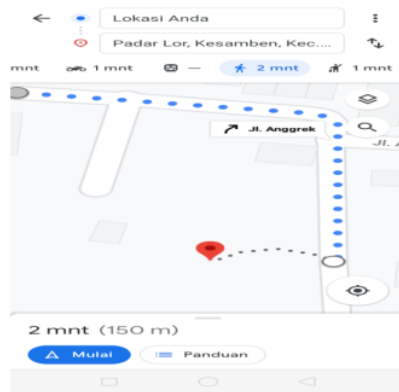
Jeruk nipis mampu menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus secara in vitro dalam beberapa konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75%, dan 100%, semakin tinggi konsentrasi jeruk nipis (Citrus riantifolia Swingle) maka akan semakin baik daya hambatnya (Razak dkk, 2013). Selain itu jeruk Nipis juga dapat menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus, Staphylococcus epidermidis, Salmonella typhi, Enterococcus faecalis (Nurdin dkk, 2013; Pratiwi dkk, 2013; dan Ramadhinta dkk, 2016).

Dari penjelasan diatas, maka untuk pembuatan **hand sanitizer** daun sirih dan jeruk nipis telah dilaksanakan sosialisasikan pada dusun padar lordesa kesamben, kecamatan ngoro kabupaten jombang. Diharapkan kepada warga dusun padar untuk tetap menjaga kesehatan yang mana pandemi belum usai salah satunya dengan cara memakai *hand sanitizer* dan akan bernilai jual untuk wirausaha baru.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Dilaksanakan bulan Januari sampai Fenruari 2021, bertempat Dibdesa Kesamben Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Namun, pada kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di satu dusun saja dari 8 dusun yaitu dusun padar lor mengingat dalam masa pandemi larangan untuk berkerumun pada tanggal 19 february 2021.



(Gambar 1). Lokasi dusun padar lor didesa kesamben kecamatan ngoro kabupaten jombang.

Khalayak sasaran

Masyarakat umum dusun padar lor desa kesamben kecamatan ngoro kabupaten jombang.

Metode pengabdian

Program dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu observasi dan kunjungan kelokasi guna mendapatkan informasi potensi lokal yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan observasi dan wawasan kepala cama, kepala desa kesamben, tokoh masyarakat, pemuda dan anak-anak didesa kesamben, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat desa kesamben, antara lain 1)Pengetahuan akan manfaat daun sirih dan jeruk nipis masih kurang 2) Metode pemasaran produk masih direct marketing dimana jangkauan pemasaran produk masih kurang 3) Masyarakat sering mengabaikan pandemi covid-19 dengan tidak menggunakan masker apabila bepergian 4) Kurangnya tempat mencuci tangan didepan rumah

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan sosialisasi. Metode ini dilaksanakan secara terpadu meliputi observasi masyarakat, Menghubungi mitra sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi melalui tatp muka tetapi tetap

mematuhi protokol kesehatan dan sebelum masuk ruangan sosialisasi diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun. Selanjutnya, Pemberian materi upaya pencegahan Covid-19 dan penjelasan manfaat dan sirih dan jeruk nipis selanjutnya diberikan video tentang tutorial pembuatan hand sanitizer dari bahan daun sirih dan jeruk nipis. Kemudian diakhiri dengan penutup.

Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan ini ditunjukkan adanya respon positif masyarakat setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi seperti 1) Masyarakat aktif bertanya mengenai daun sirih dan jeruk nipis 2) Adanya peningkatan informasi yang didapat masyarakat mengenai daun sirih dan jeruk nipis 3) Masyarakat mempraktekkan dan membuat dirumah sehingga akan memberikan nilai ekonomis untuk berwirausaha baru.

Program sosialisasi ini dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi wilayah Dusun Padar Lor Desa Kesamben Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dikemas dan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan

Sosialisai upaya pencegahan Covid-19 dan penjelasan manfaat dan sirih dan jeruk nipis dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya covid-19 dan memberikan informasi akan manfaat daun sirih dan jeruk nipis sebagai hand sanitizer alami. Kegiatan ini dilaksanakan dirumah pengabdian yaitu didusun Padar Lor Tepatnya di RT/RW 001/001 desa kesamben kecamatan ngoro kabupaen jombang dan mendapat respon positif dan antusias masyarakat. Kegiatan ini mendapat dukungan dan support dari kepala desa dan kepala dusun.

Tabel 1 kegiatan sosialisasi desa

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Dusun Padar Lor	1 Hari	Kesehatan	85
		Bidang Ekonomi	80

Wahyunuarti. F.R , et al. (2021). Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis untuk pengembangan wirausaha hand sanitizer alami di masa pandemi Covid-19. Consortium of Community Services Journal (CCSJ), Vol.1, No.1 (2021), p-ISSN 2807-1387, e-ISSN 2807-1395



Gambar 2. Sosialisasi pencegahan Covid-19 dan penjelasan manfaat dan sirih dan jeruk nipis

Evaluasi Program Sosialisasi

Tindak lanjut kegiatan pada umumnya tidak ada lagi, namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan komunikasi dengan kepala dusun dan tokoh masyarakat.

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak terkhusus kelompok ibu-ibu mengenai upaya pencegahan covid-19 dan pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis sebagai hand sanitizer alami. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama proses pemberian materi berlangsung, seperti melalui sosialisasi ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Masalah tidak mengetahui upaya pencegahan covid-19 dan manfaat akan daun sirih dan jeruk nipis juga terselesaikan, bahkan masyarakat telah mempraktekkan dirumah namun masih dalam bimbingan.



Gambar 3. Proses mempraktekkan pembuatan hand sanitizer alami

Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19 yang masih belum selesai dan memanfaatkan daun sirih dan jeruk nipis sebagai wirausaha baru.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan sosialisasi ini dapat ditarik kesimpulan, diantaranya yaitu: Kegiatan program pokok sosialisasi upaya pencegahan covid-19 dan manfaat akan daun sirih dan jeruk nipis mendapat respon positif dari kepala camat, kepala desa, dan kepala dusun serta masyarakat sekitar sehingga semua berjalan dengan lancar meski memiliki banyak rintangan.

Luaran yang dihasilkan. 1)Peningkatan daya saing berupa pembuatan *hand sanitizer* alami. 2) *Hand sanitizer* alami yang kemudian diberikan label asal pembuatan yaitu dari Dusun Padar Lor Desa Kesamben Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. 3) Masyarakat melakukan pencegahan terhadap bahaya covid-19 yang masih belum usai.

Saran sebaiknya kepala desa menyiapkan lahan penanaman daun sirih dan jeruk nipis untuk memudahkan masyarakat desa kesamben sebagai pemasok bahan *hand sanitizer* alami. Harapannya pemberian informasi mengenai upaya pencegahan covid-19 dan manfaat akan daun sirih dan jeruk nipis dapat dilaksanakan untuk tetap menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19 dengan menggunakan *hand sanitizer* alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada kepala camat, kepala desa, kepala dusun dan masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya dan kerjasama dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hariana,A. 2006. *Tumbuhan obat dan khasiatnya*. Penebar Swadaya, Jakarta a, hal. 73-74.
- [2] Hapsari DN, Hendrarini L, dan Muryani S. 2015. *Manfaat Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn) sebagai Hand Sanitizer untuk Menurunkan Angka Kuman Tangan*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 7(2): 79-84.
- Mulyono, M. R., 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari masa ke Masa* AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- [3] Razak, A; Djamal, A; Revilla, G. 2013. *Uji Daya Hambat Air Perasan BuahJerukNipis (Citrus aurantifolia S.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus secara InVitro*. Padang: Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran. 2 (1).
- [4] Sari, Retno dan Isadiartuti, Dewi. 2006. *Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak DaunSirih (Piper betle Linn)*. MajalahFarmasi Indonesia, 17(4), 163 – 169.

Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis untuk pengembangan wirausaha hand sanitizer alami di masa pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.ft.unsri.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.feunhasy.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	doaj.org Internet Source	1%
5	www.youtube.com Internet Source	1%
6	Devi Ristian Octavia, Elasari Dwi Pratiwi, Djati Wulan Kusumo, Irma Susanti, Salma Nur Azizah. "Pelatihan Hand Sanitizer Ekstrak Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Sebagai Antisipasi Penularan Covid-19 Mutasi Varian Omicron", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	1%

7	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
10	acervodigital.unesp.br Internet Source	1 %
11	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
12	linkkan.com Internet Source	<1 %
13	nanopdf.com Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Swaditya Rizki, Nurul Farida, Satrio Wicaksono Sudarman, Yeni Rahmawati ES. "Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Purwosari Kota Metro", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN, 2020 Publication	<1 %

16	djpb.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %
17	kkn.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
18	koranseruya.com Internet Source	<1 %
19	pindah.jatengprov.go.id Internet Source	<1 %
20	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.liayunik.com Internet Source	<1 %
22	Nitha Pramestia Dhevi, Iqnatia Alfiansyah, Andi Rahmad Rahim, Sukaris Sukaris, Ernawati Ernawati. "PENGARUH SI ALAMI UNTUK PERTAHANAN TUBUH DARI VIRUS COVID – 19 DI DESA DERMO", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2021 Publication	<1 %
23	Ikha Safitri, Agus Yuliono, Mega Sari Juane Sofiana, Shifa Helena, Arie Antasari Kushadiwijayanto, Warsidah Warsidah. "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Teluk Batang secara Mandiri melalui pembuatan Handsanitizer dan Desinfektan berbasis Eco-Enzyme dari Limbah Sayuran dan Buah",	<1 %

Journal of Community Engagement in Health, 2021

Publication

24

Ratih Dewi Dwiyantri, Hana Nailah, Ahmad Muhlisin, Leka Lutpiatina. "Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Escherichia coli*", *Jurnal Skala Kesehatan*, 2018

Publication

<1 %

25

www.goedomgaanmetgeld.nl

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On